

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Secara umum pemilihan umum lahir dari konsep atau gagasan besar demokrasi, keadilan dan kesetaraan bagi seluruh individu disuatu negara dalam segala aspek kehidupan. Dalam pelaksanaan pemilu diperlukan peran aktif warga masyarakat untuk menyukseskan pemilihan umum ini. Masyarakat diberikan akses dan ruang untuk berperan aktif menjadi bagian dari sebuah pemilihan umum. Meskipun terkadang peran masyarakat masih cenderung hanya mengikuti prosedur dan momentum saja [1]. Maka atas hal itu dilakukanlah pemilu secara jujur, adil, langsung, umum, bebas dan rahasia setiap 5 (lima) tahun sekali [2].

Jika dilihat melalui data laporan yang diterbitkan oleh asosiasi penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII) jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 171.176.716,8 orang dan 1.7% atau sekitar 291.000.417 orang adalah pengguna aktif dari media sosial twitter [3]. Selain itu media sosial juga telah dijadikan sebuah strategi komunikasi politik yaitu digunakan untuk menyebarkan visi dan misi suatu partai yang akan berpartisipasi di dalam sebuah pemilu. Kampanye di media sosial juga dinilai sebagai sarana komunikasi yang tepat karena akan berperan membawa orang (penggunanya) untuk berpartisipasi secara aktif dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, baik untuk membagi informasi maupun memberi respon secara online dalam waktu yang cepat [4]. Banyaknya kontribusi atau *feedback* yang berupa opini masyarakat terhadap partai politik di media sosial ini belum mendapatkan pemastian atau pengujian [5].

Dari permasalahan di atas inilah dibutuhkan sebuah sistem yang dapat melakukan analisis sentimen yang berkembang di media sosial terutama twitter. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *lexicon resource* berbahasa Indonesia sehingga memiliki keunggulan tidak perlu melakukan translasi kedalam Bahasa Inggris. Sentimen leksikon berbahasa Indonesia yang digunakan pada penelitian ini pun telah memiliki bobot nilai atau *polarity score* pada setiap katanya. Dimana untuk mendapatkan *polarity score* harus melalui tahapan matematis terlebih dahulu sehingga cukup baik untuk digunakan dalam melakukan analisis sentimen. *Polarity score* ini digunakan untuk mengklasifikasikan jenis sentimen sehingga pada hasil akhir akan didapatkan apakah kalimat tersebut bersentimen positif, negatif atau netral [6]

Topik dan Batasannya

Tugas akhir ini memiliki topik tentang analisis sentimen atau biasa disebut *opinion mining*. Analisis sentimen ini biasanya dilakukan dengan cara *crawling* data melalui media sosial twitter. Karena media sosial twitter ini sering sekali digunakan dalam sarana kampanye dan di dalam twitter juga hanya mampu menampung 140 karakter yang berarti kalimat yang muncul dapat langsung diketahui maksud dan tujuannya selain itu juga masyarakat Indonesia adalah pengguna twitter aktif paling banyak pada tahun 2015 [7]. Maka dari itu analisis sentimen ini menggunakan sarana media sosial twitter untuk mengambil data awal penelitian. Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mengklasifikasikan jenis sentimen dari suatu kalimat *tweet* dengan menggunakan InSet *lexicon* berbahasa Indonesia?
2. Bagaimana tingkat performansi dari metode leksikon dalam melakukan klasifikasi sentiment?

Selain rumusan masalah, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan. Batasan masalah penelitian ini diantaranya :

1. Dataset hanya berdasarkan *tweet* pada media sosial *twitter* yang telah dilakukan *crawling*.
2. *Tweet* yang dicrawling seputar pemilu 2019.
3. *Tweet* partai yang diambil adalah partai yang memiliki legalitas secara nasional (bukan daerah tertentu saja).
4. Metode pengambilan dataset adalah menggunakan @namapartai, #namapartai, dan nama partai secara langsung
5. Pencocokan kata dalam proses penghitungan bobot hanya melihat kata per kata.

Tujuan

Selain menentukan rumusan masalah dan Batasan masalah penelitian ini juga menentukan tujuan, agar hasil penelitian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Berikut adalah beberapa tujuan dari penelitian ini :

1. Dapat menghitung bobot atau *polarity score* dari suatu kalimat dan menentukannya ke dalam jenis sentimen.
2. Dapat memberikan perhitungan performansi sistem dengan menggunakan *Precision, Recall, F1 dan accuracy* untuk hasil analisis sentiment dengan menggunakan InSet *lexicon* berbahasa Indonesia.